

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, tehnik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *asosiatif*. Menurut Sugiyono (2016) metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (variabel bebas) yaitu Kompetensi (X1) dan Kompensasi (X2) dengan variabel independen (variabel terikat) yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2016) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung dilapangan PT. Agung Jayaraya Indonesia

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Lapangan (*field Research*)

Dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner penelitian. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pertanyaan beserta jawaban.

Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu :

1.	SS	= Sangat setuju	Skor 5
2.	S	= Setuju	Skor 4
3.	N	= Netral	Skor 3
4.	TS	= Tidak Setuju	Skor 2
5.	STS	= Sangat Tidak Setuju	Skor 1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016) Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Subjek yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tetap yang bekerja pada PT. Agung Jayaraya Indonesia dalam divisi produksi pabrik sebanyak 66 karyawan.

Tabel 3.1
Karyawan Divisi Produksi PT. Agung Jayaraya Indonesia

DIVISI PRODUKSI	JUMLAH
Cutting Hidroilic	10
Planner Sampling	8
Finger Joint	12
Mesin Belah	7
Mesin Moulding	6
Laminating	4
Sanding	8
Multrip	6
Panel Saw	5
TOTAL	66

Sumber : PT. Agung Jayaraya Indonesia 2020

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016) Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/observasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini tehnik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah tehnik pengambilan sampel jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu sampel dalam penelitian ini karyawan tetap divisi produksi pabrik PT. Agung Jayaraya Indonesia yang berjumlah 66 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1. Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain (Suliyanto, 2018). Variabel bebas sering juga disebut dengan variabel prediksi, atau variabel perangsang penelitian ini adalah Kompetensi dan Kompensasi. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini Kompetensi (X1) dan Kompensasi (X2) Karyawan Divisi Produksi Pabrik PT. Agung Jayaraya Indonesia.

3.5.2 Variabel Dependent

Variabel Dependent adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas (Suliyanto, 2018). Variabel ini sering disebut juga dengan variabel yang diprediksi atau variabel tanggapan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja (Y) Karyawan Divisi Produksi Pabrik PT. Agung Jayaraya Indonesia.

3.6 Definisi Oprasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
Kompetensi (X1)	Menurut Rahmat (2019) Kompetensi adalah karakteristik seseorang yang berkaitan dengan kinerja efektif dan atau unggul dalam situasi pekerjaan tertentu.	Kompetensi adalah karakteristik seseorang yang berkaitan dengan kinerja efektif dan atau unggul dalam situasi pekerjaan tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motif 2. Sifat 3. Konsep 4. Pengetahuan 5. Keterampilan <p>Rahmat (2019)</p>	Likert
Kompensasi (X2)	Menurut Edison, Anwar dan Komariyah (2018) Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima karyawan atas jasa yang mereka sumbangkan pada pekerjaannya.	Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima karyawan atas jasa yang mereka sumbangkan pada pekerjaannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upah/gaji 2. Tunjangan professional 3. Tunjangan tidak tetap 4. Insentif 5. Kesehatan 6. Dana Pensiun 7. Liburan <p>Edison, Anwar dan Komariyah (2018)</p>	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Wilson Bangun (2012) Kinerja (<i>Performence</i>) merupakan hasil pekerjaan yang dicapai karyawan berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (<i>job requirment</i>).	Kinerja (<i>Performence</i>) merupakan hasil pekerjaan yang dicapai karyawan berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (<i>job requirment</i>).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Pekerjaan 2. Kualitas Pekerjaan 3. Ketepatan Waktu 4. Kehadiran 5. Kemampuan Kerja sama <p>Wilson Bangun (2012)</p>	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen. Sesuatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah, Sugiyono (2016). Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuesioner yang langsung diberikan kepada karyawan divisi produksi pabrik PT. Agung Jayaraya Indonesia dan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dari skor total. Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

Dimana :

- r = koefisien korelasi
- N = jumlah sampel
- X = jumlah skor variabel X
- Y = jumlah skor variabel

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
 Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

2. Bila probabilitas (sig) $< \alpha$ maka instrumen valid
 Bila probabilitas (sig) $> \alpha$ maka instrumen tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016). Cara menguji reliabilitas yaitu dengan menggunakan metode Split half, hasilnya bisa dilihat dari nilai Correlation Between Forms. Jika r hitung $> r$ tabel, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel atau membandingkannya dengan nilai cut off point 0,3 maka reliabel jika $r > 0,3$. Sebaliknya, jika r hitung $< r$ tabel maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian reabilitas dengan Alpha Cronbach bisa dilihat dari nilai Alpha, jika nilai Alpha $>$ dari nilai r tabel yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.

Adapun rumus yang dipakai dalam uji reliabilitas ini adalah :

$$r1 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- $r1$ = Reliabilitas Instrument
 k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
 σ_t^2 = Varians total

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak.

Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan menggunakan uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Data dapat dianggap normal apabila probabilitas signifikansi variabel di atas tingkat kepercayaan 0,05. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data digunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Dalam uji tersebut variabel-variabel yang mempunyai nilai asymp. Sig (2 tailed) dengan probabilitas signifikansi dibawah 0,05 (probabilitas $< 0,05$) diartikan bahwa variabel-variabel tersebut tidak terdistribusi secara normal.

3.8.2 Uji Lineritas

Uji Lineritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan Uji Lineritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik ada beberapa Uji Lineritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Rumusan Hipotesis :

Ho: Model regresi berbentuk linier

Ha: Model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Ho : Model regresi berbentuk linier

Ha: Model regresi tidak berbentuk linier

2. Jika F hitung $>$ F tabel, maka Ho ditolak

Jika F hitung $<$ F tabel, maka Ho diterima

1. Pengujian linearitas di tentukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*)

2. Hasil kesimpulan didapat dari butir 1 dan 2

3.8.3 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah didalam model analisis regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya Multikolinearitas didalam regresi dapat dilihat dari :

1. *Tolerance value*
2. *Nilai variance inflation factor (VIF)*

Model regresi yang bebas Multikolinearitas adalah yang mempunyai Nilai Tolerance diatas 0,1 atau VIF dibawah 10, maka terjadi Multikolinearitas.

3.9 Metode Analisis data

3.9.1 Regresi Liner Berganda

Persamaan regresi berganda mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.

Sedangkan rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Nilai estimasi Y atau Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Nilai variabel independen Kompetensi (X1)

X2 = Nilai variabel independen Kompensasi (X2)

e = Standar error (tingkat kesalahan)

Untuk pengolahan data yang diperoleh dibantu dengan program-program komputer SPSS dengan taraf signifikan 5%.

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terkaitnya. Uji ini dapat membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada *Coefficient Regression Full Model / Enter*).

1. Pengaruh Kompetensi (X1), Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Kompetensi (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Agung Jayaraya Indonesia

Ha : Kompetensi (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Agung Jayaraya Indonesia

Kriteria Pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima
- c. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho ditolak
- d. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho diterima

2. Pengaruh Kompensasi (X2), Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Kompensasi (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Agung Jayaraya Indonesia

Ha : Kompensasi (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Agung Jayaraya Indonesi

Kriteria Pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

- c. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho ditolak
- d. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima

3.10.2 Uji F

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model / uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau menguji apakah model regresi yang kita buat baik / signifikan atau tidak baik / non signifikan.

Uji F : Pengaruh Kompetensi (X1) dan Kompensasi (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Kompetensi (X1) dan Kompensasi (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Agung Jayaraya Indonesia

Ha : Kompetensi (X1) dan Kompensasi (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Agung Jayaraya Indonesia

Kriteria Pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $db1 = k$ dan $db2 = n-k-1$
3. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
 - b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.
4. Menentukan kesimpulan dari uji hipotesis.

